

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 449-454
e-ISSN: 2686-2964

Sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan pribadi di PCIM Tiongkok

Indanazulfa Qurotayun, Rifki Khoirudin, Agus Salim, Budi Jaya Putra, Dini Yuniarti

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55166
Email: *dini.yuniarti@ep.uad.ac.id

ABSTRAK

Salah satu cara mencapai hidup mandiri dan sejahtera di masa depan adalah kemampuan mengelola keuangan. Perlu adanya pemahaman mengenai bagaimana strategi mengelola keuangan pribadi. Hal ini menjadi penting bagi setiap orang, demikian juga bagi pekerja migran maupun para pelajar dan mahasiswa yang belajar di luar negeri. Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi kerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Tiongkok. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi sosialisasi, edukasi dan diskusi. Peserta kegiatan terdiri dari pekerja migran, pelajar dan mahasiswa di luar negeri. Peserta selain dari Indonesia juga berasal dari berbagai negara, yaitu Nigeria, China, dan Thailand. Sosialisasi dan edukasi dilakukan secara daring, menjelaskan bagaimana strategi pengelolaan keuangan, identifikasi kebutuhan dengan keinginan, porsi kebutuhan hidup, strategi jika pendapatan tidak mencukup, strategi mengelola dana lebih, investasi bodong dan pinjaman online. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta yang menunjukkan antusiasme dengan memberikan pertanyaan Berdasarkan hasil respon mitra tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam mengelola keuangan keluarga.

Kata kunci: edukasi; literasi; pengelolaan; keuangan.

ABSTRACT

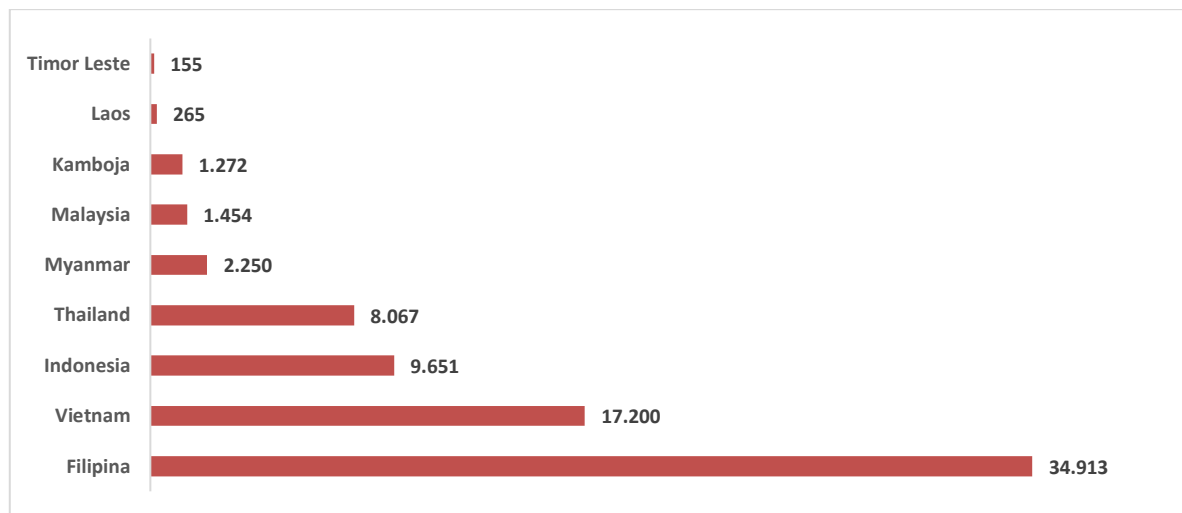
One way to achieve an independent and prosperous life in the future is the ability to manage finances. Need an understanding of how to manage personal finance strategies. This becomes important for everyone, as well as for migrant workers as well as students and students studying abroad. For this reason, this service aims to improve financial literacy in personal financial management. This service activity is an implementation of cooperation with the Leaders of the Special Branch of Muhammadiyah China. the method of implementing the service includes socialization, education, and discussion. Participants consist of migrant workers, students, and students abroad. Participants apart from Indonesia also came from various countries, namely Nigeria, China, and Thailand. Socialization and education were carried out boldly, explaining how to manage financial strategies, knowing needs with desires, portions of living needs, strategies if income is insufficient, strategies for managing excess funds, fraudulent investments, and online credit. The activity continued with a discussion with participants who showed enthusiasm by asking questions. Based on the

results of the partner's responses, showed an increase in participants' knowledge of managing family finances.

Keywords : education; literacy; management; finance

PENDAHULUAN

Aliran dana masuk remitansei dari migran Indonesia berdasarkan data World Bank 2022 menempati posisi ketiga diantara negara-negara ASEAN dengan jumlah nominal sebesar US\$ 9.651 juta (Gambar 1). Aliran dan masuk ini tentunya memiliki arti yang penting apalagi aliran dana masuk ini menyumbang 0,9% untuk GDP Indonesia.



Sumber: World Bank (2022)

Gambar 1. Aliran Masuk Remitansi Migran (US\$ Juta)

Namun apakah besarnya dana ini telah dikelola dengan baik oleh para migran, tentunya perlu ditelusuri lebih jauh. Studi (Buchdadi dkk., t.t.) menyatakan dalam beberapa laporan terkait keuangan TKI di luar negeri, adanya masalah dalam mengelolan keuangannya. Ada peningkatan remitansi yang diterima, namun tidak sejalan dengan tujuan ke depan, sebagai contohnya. Remitansi yang diperoleh masih untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan belum untuk jangka panjang dan juga untuk kesejahteraan yang ingin dicapai. Hal ini akan berdampak pada ekonomi para migran di masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi kepada ibu rumah tangga mengenai literasi keuangan dan edukasi pengelolaan keuangan keluarga.

Menurut Hogarth, Kolodinsky, & Hilgert (2007) dan Amelia R. W., Sari, W.I, Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A.M., Akbar, M.R. (2020) adanya kenaikan tingkat literasi keuangan masyarakat dapat mendorong masyarakat untuk menentukan dan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan. Hal ini akan mendorong kesejahteraan dari masyarakat. Untuk kasus di Indonesia studi Ummah, Nuryartono, & Anggraeni (2015) menunjukkan inklusi keuangan memiliki hubungan searah dengan pemerataan pendapatan di Indonesia. Barua & Hunter, 2011 meneliti efek dari pendidikan keuangan terkait remitansi yang diberikan kepada 20 Pekerja Rumah Tangga Wanita Indonesia di Singapura. Hasilnya menunjukkan dari efektivitas pendidikan Keuangan, dimana pendidikan Keuangan memiliki efek positif pada tabungan dan efek negatif pada frekuensi pengiriman uang.

Beberapa pengabdian berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan pernah dilakukan antara lain oleh Amelia *et al* (2020), Putri dan Artani (n.d.), Juniasti, Siregar, Oppusunggu, Tobing (2020), Sukirman, Hidayah, Suryandari, Purwanti (2019). Secara umum terdapat kenaikan pengetahuan literasi bagi sasaran. Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi migran untuk mengelola keuangannya.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian meliputi sosialisasi dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan secara daring. Untuk acara perdana pada tanggal 29 Juli 2022 kemudian dilanjutkan pada tanggal 30 September 2022, dihadiri oleh peserta yang berasal dari Pekerja Migran Indonesia (PMI), pelajar dan mahasiswa baik dari Indonesia dan berbagai negara yaitu Nigeria, China, dan Thailand. Sebanyak 27 peserta berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah PCMI Hongkong. Pelaksanaan pengabdian meliputi sosialisasi dan edukasi dengan menggunakan metoda ceramah dan diskusi. Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah pembukaan dan perkenalan. Tahap kedua menjelaskan materi sosialisasi, edukasi dan diskusi. Tahap terakhir adalah penutup. Sebagian besar materi sosialisasi dan edukasi berasal dari materi Otoritas Jasa Keuangan. Mahasiswa yang terlibat sebanyak tiga orang. Peran mitramelakukan koordinasi dengan peserta. Gambar 2 menyajikan tahapan kegiatan. Pengukuran peningkatan keberdayaan mitra melalui respon dari peserta.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Bagian ini menjelaskan hasil kegiatan pengabdian berupa pembahasan kegiatan serta dampak apa yang diperoleh. Pembahasan meliputi proses pelaksanaan sosialisasi dan edukasi disertai foto-foto kegiatan. Pengukuran adanya peningkatan pengetahuan atau keterampilan sebagai dampak kegiatan menggunakan respon mitra.

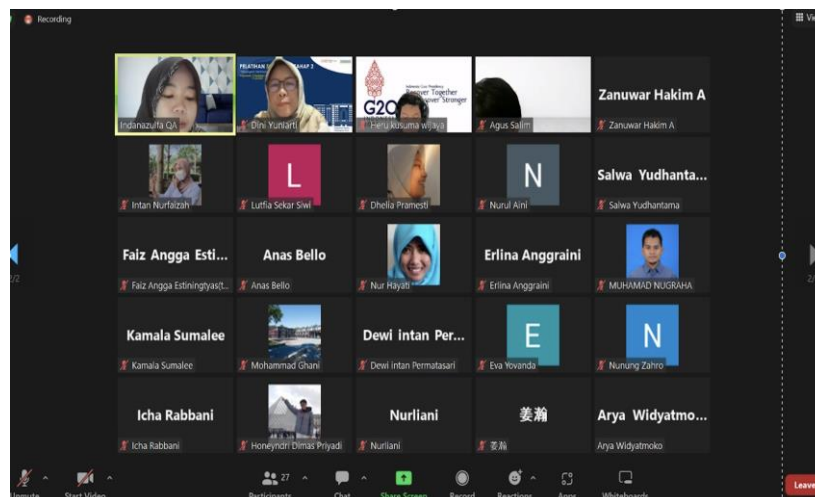
Pada tahap pertama kegiatan adalah pembukaan, berisi sambutan Bapak Muhammad Aziz, M.Cs., Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Tiongkok. Selanjutnya adalah acara pemberian materi. Materi terdiri dari empat bagian, pertama menjelaskan tiga fase kehidupan finansial seseorang, dari mulai fase menerima yang dialami oleh seseorang di bawah 25 tahun. Fase selanjutnya adalah memberi (usia 25-55 tahun), dan fase terakhir yaitu menikmati secara finansial yang dialami pada usia 55 tahun ke atas.

Materi dilanjutkan dengan pengelolaan keuangan secara personal dengan menjelaskan tips membedakan konsumsi karena kebutuhan atau keinginan. Barang kebutuhan memiliki ciri tidak datang tiba-tiba dan jika tidak terpenuhi dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan hidup. Adapun keinginan keinginan memiliki karakter hampir selalu datang tiba-tiba tanpa rencana dan bila dipenuhi, dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan masa depan. Hal ini penting untuk membuat keputusan konsumsi yang tepat.

Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa materi yang diberikan kepada peserta, yaitu bagaimana pengelolaan keuangan pribadi. Gambar 4 menunjukkan peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 26 orang.



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Peserta Kegiatan

Materi selanjutnya menjelaskan komposisi pengeluaran kebutuhan hidup. Menurut Buku Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga dari Otoritas Jasa Keuangan, dalam mengelola keuangan, perlu melakukan perencanaan pengeluaran berdasarkan kebutuhan. Gambar 5 menunjukkan komposisi pengeluaran kebutuhan hidup. Kebutuhan terdiri dari untyuk sosial/infak/zakat (2,5-10%), edukasi (<20%), kewajiban utang (,30%) rumah tangga

(60%), proteksi (<10%), piknik (<10%), investasi (10-20%) dan hiburan (<5%). Pembagian porsi kebutuhan ini akan menjadikan keuangan lebih tepat dan terkendali.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 5. Pembagian Proporsi Pengeluaran Kebutuhan Hidup

Saat sosialisasi dan edukasi dilaksanakan, peserta antusias memberikan pertanyaan seputar materi. Beberapa pertanyaan yang diajukan:

1. “Assalamualaikum, saya E, terima kasih atas pemaparan materinya, saya ingin bertanya apabila pendapatan si Fulan 1 juta per bulan yg sebenarnya pas-pasan utk makan, tapi dia punya hutang. Sebaiknya mana yg harus didahulukan? Terima kasih atas jawabannya.”
2. Saya B, mau bertanya gimana cara mengelola uang buat kita yang pemasukannya tidak pasti. Fluktuatif banget. Untuk bisa adaptasi menyesuaikan sesuai kebutuhan itu selalu beda-beda terus. Kadang bisa tinggi banget kadang kurang kadang biasa Terimakasih
3. Saya A, sejak masa pandemi ini pengeluaran lebih besar dari biasanya dengan pendapatan yang tetap, apakah ada tips agar kita bisa membuat komitmen agar tidak mengeluarkan uang yang dirasa belum butuh dan bagaimana cara agar konsisten terhadap anggaran yang telah dibuat. Adakah tips dan triknya? Terima kasih
4. “Assalamualaikum, saya N, terima kasih atas pemaparannya, saya mau bertanya, Bagaimana cara mengelola keuangan, jika kita tinggal dengan orang-orang yang sekitarnya suka menghabiskan uang untuk gaya-gayaan? Terima kasih atas jawabannya.”
5. Dari I, “Terimakasih UAD, FEB, pemateri dan panitia, semoga bertemu lagi di lain kesempatan..”

Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudia dijawab oleh pemateri. Berdasarkan respon dari peserta dengan memberikan pertanyaan dan tanggapan setelah memperoleh jawaban, kegiatan pengabdian telah memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta. Tabel 1 menunjukkan keberdayana mitra PKM

Tabel 1. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No.	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek list
1.	Mitra Produktif	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√

SIMPULAN

Untuk mencapai hidup mandiri dan sejahtera di masa depan adalah kemampuan mengelola keuangan. Untuk itu pengabdian ini berupaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi migran untuk mengelola keuangannya. Berdasarkan respon dari peserta, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mengenai bagaimana strategi mengelola keuangan pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berlangsung. Selain itu ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Tiongkok, dan para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia R. W., Sari, W.I, Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A.M., Akbar, M.R. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Produk Perbankan Untuk Warga Rt 006/Rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. *DEDIKASI PKM UNPAM*. Vol. 1, No. 1, Mei, Hal (93-99).
- Barua, R., & Hunter, S. (2013). The Effect of Remittance Related Financial Education on Financial Inclusion: A Singapore-Indonesia Corridor Case Study. *The Foundation for Development Cooperation*, 27.
- Buchdadi, A. D., Kurnianti, D., Susita, D., & Sholeha, A. (t.t.). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran di Taiwan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(2), 132.
- Hogarth, J. M., Kolodinsky, J., & Hilgert, M. A. (2007). Financial education and community economic development. *Financing Low-Income Communities: Models, Obstacles, and Future Directions*, 9781610444, 72–94.
- Juniasti, R., Siregar, E., Oppusunggu, L.S., Tobing F. (2020). Peningkatan Literasi Terhadap Lembaga Jasa Keuangan Bank Pada Masyarakat Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *Jurnal Comunita Servizio*, Volume 2, Nomor 2, Hal 429 - 436.
- Otoritas jasa Keuangan. (2014). *Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*.
- Putri, I. G. A. P., Artani, D. K. T. B. (n.d.). Pemberdayaan Remaja Guna Meningkatkan Literasi Keuangan Keluarga. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*. Vol 23, No 2 (2019). <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17951>
- Ummah, B. B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2015). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, hlm. 1-27 Vol 4 No 1. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1–27.